

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut Azwar (2015), penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variabel berkaitan yang satu dengan variasi variabel lain berhubungan, berdasarkan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah kecerdasan emosi dan variabel terikat (Y) adalah minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Suska Riau.

Penelitian ini bermaksud mengungkap hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua data nya diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

Desain penelitian dapat dilihat berdasarkan denah berikut :



**Keterangan gambar :**

- X : Kecerdasan Emosi  
 Y : Minat Berwirausaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel X : Kecerdasan Emosi

2. Variabel Y : Minat Berwirausaha

## C. Defenisi Operasional

Pada penelitian ini, definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

### 1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan dan dorongan untuk menciptakan suatu usaha, berusaha untuk mencari informasi, yang kemudian menjalankan tanpa putus asa dengan perasaan senang, demi mendapatkan keberhasilan dan keuntungan usaha. Minat berwirausaha diukur menggunakan skala minat berwirausaha berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Pintrich (2010) yang meliputi:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas
- c. Merasa senang dengan aktivitas
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu
- e. Adanya minat intrisik dalam isi aktivitas
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kecerdasan emosi

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dan mengatur emosi dirinya sendiri, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut, sehingga individu mampu menuntun, membimbing proses berpikir dan berperilaku. Kecerdasan diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosi berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi oleh Goleman (2000) yang meliputi:

- a. Mengenali emosi diri, dengan indikatornya:
  - 1) Mengenali dan memahami emosi sendiri
  - 2) Memahami penyebab timbulnya emosi
- b. Mengelola emosi, dengan indikatornya:
  - 1) Mengendalikan emosi
  - 2) Mengekspresikan emosi dengan tepat
- c. Memotivasi diri sendiri, dengan indikatornya:
  - 1) Optimis
  - 2) Dorongan Berprestasi
- d. Mengenali emosi orang lain, dengan indikatornya:
  - 1) Peka terhadap perasaan orang lain
  - 2) Mendengarkan masalah orang lain
- e. Membina hubungan dengan orang lain, dengan indikatornya:
  - 1) Dapat bekerjasama
  - 2) Dapat berkomunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2015). Lebih spesifiknya Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Suska Riau angkatan 2013, sebanyak 6058 (Kabag Akademik UIN Suska Riau).

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang baik adalah sampel yang representatif mewakili populasi. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan pengukuran berdasarkan rumus Slovin (dalam Sevilla, 1993) dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Besaran sampel

N : Besaran populasi

e : Nilai kritisi (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Berdasarkan rumus tersebut, dengan nilai kritisi kesalahan pengambilan sampel 5% berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel sebanyak 375 orang.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan karakteristik tertentu (Martono, 2010).

Karakteristik dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Aktif UIN Suska Riau
2. Mahasiswa angkatan 2013

Peneliti menjadikan mahasiswa semester IX atau angkatan 2013 sebagai populasi dalam penelitian ini, antara lain karena menurut hasil penelitian Putra (2011) mengatakan bahwa mahasiswa semester tinggi mempunyai potensi dan minat kewirausahaan yang lebih rendah daripada mahasiswa semester rendah.

Jumlah sampel dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Psikologi	362/6058 x375	23
2	Ushuluddin	96/6058 x375	6
3	Syariah dan Hukum	955/6058 x375	59
4	Ekonomi dan Ilmu Sosial	1206/6058 x375	74
5	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	562/6058 x375	34
6	Pertanian dan Peternakan	330/6058 x375	20
7	Tarbiyah dan Keguruan	1475/6058 x375	92
8	Sains dan Teknologi	1072/6058 x375	67
<b>Jumlah</b>		<b>6058</b>	<b>375</b>

(Sumber: Kabag Akademik UIN Suska Riau, tahun 2017)

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* dengan menetapkan empat kategori jawaban. Skala yang digunakan yaitu skala minat berwirausaha dan skala kecerdasan emosi.

### 1. Skala Minat Berwirausaha

Penyusunan skala mengacu pada aspek–aspek yang dikemukakan oleh Pintrich (2010) yang meliputi sikap umum terhadap aktivitas, pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas, merasa senang dengan aktivitas, aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu, adanya minat intrisik dalam isi aktivitas, dan berpartisipasi dalam aktivitas. Skala minat berwirausaha dalam penelitian merupakan skala yang dimodifikasi dari Karmilawati (2014) yang memiliki reliabilitas 0,966. Skala dimodifikasi dengan tujuan untuk memperjelas pernyataan yang kalimatnya kurang jelas, agar mudah dipahami dan dimengerti. Skala ini disusun dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS), terdiri dari pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*, dengan mengubah item nomor 11, 12, 20, 22, 24, 25, 27, 31, 34, 38, 40, 45, 49, 54, dan 55.

Pemberian terhadap jawaban subjek dilakukan dengan mempertimbangkan jenis aitem, apakah pernyataan *favourable* atau *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable* diberi skor 4 pada pilihan sangat sesuai (SS), skor 3 diberikan untuk pilihan sesuai (S), skor 2 untuk pilihan tidak sesuai (TS), dan skor 1 diberikan untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya, untuk pernyataan *Unfavourable* skor 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), skor 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 diberikan untuk jawaban sesuai (S), dan skor 1 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS).

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Skala Minat Berwirausaha**

No	Aspek	No.Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Sikap umum terhadap aktivitas	15, 17, 27, 39, 50	2, 4, 22, 35, 42	10
2.	Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas	1, 5, 34, 36	16, 18, 26, 49, 53	9
3.	Merasa senang dengan aktivitas	3, 23, 38, 48, 52	6, 14, 20, 40	9
4.	Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu	13, 25, 29, 41, 45	12, 28, 37, 43, 55	10
5.	Adanya minat intrisik dalam isi aktivitas	7, 19, 32, 47	8, 10, 11, 24, 44	9
6.	Berpartisipasi dalam aktivitas	9, 21, 30, 54	31, 33, 46, 51	8
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>28</b>	<b>55</b>

## 2. Skala Kecerdasan Emosi

Penyusunan skala berlandaskan pada aspek – aspek Goleman (2000) yang meliputi mengenali emosi diri sendiri atau kesadaran diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri atau motivasi, mengenali emosi orang lain atau empati, dan membina hubungan. Skala kecerdasan emosi dalam penelitian merupakan skala yang dimodifikasi dari Abidin (2016) yang memiliki reliabilitas 0,922. Skala ini disusun dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan dalam skala ini terdiri dari dua jenis, yaitu pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*, dengan mengubah aitem nomor 1, 9, 20, 26, 27, dan 32.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberian terhadap jawaban subjek dilakukan dengan mempertimbangkan jenis aitem, apakah pernyataan *favourable* atau *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable* diberi skor 4 pada pilihan sangat sesuai (SS), skor 3 diberikan untuk pilihan sesuai (S), skor 2 untuk pilihan tidak sesuai (TS), dan skor 1 diberikan untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya, untuk pernyataan *Unfavourable* skor tertinggi yaitu 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), skor 3 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 diberikan untuk jawaban sesuai (S), dan skor 1 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS).

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Emosi**

No	Aspek	Indikator	No item		Total
			<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1.	mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami diri sendiri	23	2, 31	3
		Memahami penyebab timbulnya emosi	19, 25	27	3
2.	Mengelola emosi	Mengendalikan emosi	4	9, 13	3
		Mengekspresikan emosi dengan tepat	1, 33, 35	30	4
3.	Memotivasi diri sendiri	Optimis	24, 26	3, 20	4
		Dorongan Berprestasi	7, 11	5, 29	4
4.	Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	12, 17, 18, 32	-	4
		Mendengarkan masalah orang lain	14	22	2
5.	Membina Hubungan	Dapat bekerja sama	15	8, 21, 37	4
		Dapat berkomunikasi	6, 10, 34, 28, 36	16	6
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>15</b>	<b>37</b>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan harus diuji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba dilakukan pada mahasiswa UIN Suska Riau angkatan 2013. Dengan ketentuan mahasiswa tersebut adalah juga bagian dari populasi. Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan reliabilitas.

Azwar (2015) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Uji coba dilakukan sebanyak 80 mahasiswa. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 92 aitem, dengan rincian 55 aitem minat berwirausaha dan 37 aitem kecerdasan emosi. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2017-19 Agustus 2017.

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2015). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2013). Validasi ini menunjuk kepada sejauh mana seperangkat soal-soal atau angket, mewakili komponen - komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2013).

Hasil estimasi validitas suatu pengukuran pada umumnya dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien yang disebut koefisien validitas. Koefisien validitas hanya punya makna apabila mempunyai harga yang positif. Walaupun semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurnya namun pada kenyataannya suatu koefisien validitas tidak pernah mencapai angka 1,00. Bahkan memperoleh koefisien validitas yang tinggi adalah lebih sulit dari pada memperoleh koefisien reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2014).

## 2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2015).

Azwar (2015) menyebutkan bahwa uji daya beda dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ). Dalam pemilihan aitem berdasarkan koefisien korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi tersebut daya bedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah aitem ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria yaitu menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang

diinginkan dapat tercapai (Azwar,2015). Dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,30.

Dari hasil perhitungan melalui komputerisasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 For Windows* pada skala minat berwirausaha diperoleh 48 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,30, bergerak dari 0.005 sampai 0.671, sedangkan 7 aitem lainnya dinyatakan gugur.

**Table 3.4**  
**Blueprint Minat Berwirausaha**  
**(Try Out)**

No	Aspek	No Item				Total
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Sikap umum terhadap aktivitas	15, 17, 27, 39, 50	-	2, 4, 22, 35, 42	-	10
2.	Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas	1, 5, 34, 36	-	16, 18, 26, 53	49	10
3.	Merasa senang dengan aktivitas	3, 38, 48, 52	23	6, 14, 40	20	9
4.	Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu	13, 25, 29, 41, 45	-	12, 55	28, 37,43	10
5.	Adanya minat intrisik dalam isi aktivitas	7, 19, 32, 47	-	8, 10, 11, 44	24	9
6.	Berpartisipasi dalam aktivitas	9, 21, 30, 54	-	31, 33, 46, 51	-	8
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>55</b>

Pada skala kecerdasan emosi terdapat 37 item yang telah diuji dengan menggunakan komputerisasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 For Windows*. Hasil perhitungan pada skala kecerdasan emosi diperoleh 26 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0.30, bergerak dari 0.128 sampai 0.548, sedangkan 11 aitem dinyatakan gugur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.5**  
**Blueprint Kecerdasan Emosi**  
**(Try Out)**

No	Aspek	Indikator	No item				Total
			Favorable		unfavorable		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	23	-	2, 31	-	3
		Memahami penyebab timbulnya emosi	19	25	-	27	3
2.	Mengelola emosi	Mengendalikan emosi	4	-	9, 13	-	3
		Mengekspresikan emosi dengan tepat	33, 35	1	-	30	4
3.	Memotivasi diri sendiri	Optimis	24	26	20	3	4
		Dorongan Berprestasi	7, 11	-	5, 29	-	4
4.	Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	12, 17, 18, 32	-	-	-	4
		Mendengarkan masalah orang lain	-	14	22	-	2
5.	Membina Hubungan	Dapat bekerja sama	15	-	37	8, 21	4
		Dapat berkomunikasi	10, 34, 36	6, 28	16	-	6
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>37</b>

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala minat berwirausaha dan kecerdasan emosi yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* skala minat berwirausaha dan kecerdasan emosi untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah aitem skala minat berwirausaha dan kecerdasan emosi yang valid setelah dilakukan uji coba :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Minat Berwirausaha**  
**(Untuk Penelitian)**

No	Aspek	No. Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Sikap umum terhadap aktivitas	15, 17, 27, 39, 50	2, 4, 22, 35, 42	10
2.	Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas	1, 5, 34, 36	16, 18, 26, 53	8
3.	Merasa senang dengan aktivitas	3, 38, 48, 52	6, 14, 40	7
4.	Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu	13, 25, 29, 41, 45	12, 55	7
5.	Adanya minat intrisik dalam isi aktivitas	7, 19, 32, 47	8, 10, 11, 44	8
6.	Berpartisipasi dalam aktivitas	9, 21, 30, 54	31, 33, 46, 51	8
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>22</b>	<b>48</b>

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Emosi**  
**(Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	No item		Total
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	23	2, 31	3
		Memahami penyebab timbulnya emosi	19	-	1
2.	Mengelola emosi	Mengendalikan emosi	4	9, 13	3
		Mengekspresikan emosi dengan tepat	33, 35	-	2
3.	Memotivasi diri sendiri	Optimis	24	20	2
		Dorongan Berprestasi	7, 11	5, 29	4
4.	Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	12, 17, 18, 32	-	4
		Mendengarkan masalah orang lain	-	22	1
5.	Membina Hubungan	Dapat bekerja sama	15	37	2
		Dapat berkomunikasi	10, 34, 36	16	4
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>10</b>	<b>26</b>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Reliabilitas

Sebuah alat ukur yang baik harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas adalah suatu kepercayaan, keterandalan, kejelasan, konsistensi, kestabilan. Jadi yang dimaksud dengan reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran itu dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya (Azwar, 2014).

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua tes yang paralel, berarti konsistensi diantara keduanya semakin baik dan kedua alat ukur itu disebut sebagai alat ukur yang reliabel. Sebaliknya, apabila korelasi antara hasil dari dua alat ukur yang paralel ternyata tidak tinggi maka disimpulkan bahwa reliabilitasnya rendah. Walaupun secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1,00 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah dijumpai (Azwar, 2014). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *reliability analysis*, yang bertujuan mengetahui *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan aitem pada kecerdasan emosi dengan minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas ( ) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Minat Berwirausaha	48	0,954
Kecerdasan Emosi	26	0,854

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas ( ) variabel Minat Berwirausaha dan Kecerdasan Emosi tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Suska Riau. Analisis data yang di lakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 For Windows*.

### I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

**Tabel 3.9**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	24 Mei 2017
2.	Uji Coba Skala ( <i>Try Out</i> )	14-19 Agustus 2017
3.	Penelitian	1-14 September
4.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	15-21 September 2017
5.	Seminar Hasil	06 Desember 2017
6.	Ujian Munaqasyah	24 Januari 2018